

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Hasil pelaksanaan timbang terima saat *transfer* pasien antar ruang inap sebelum dilakukan pelatihan komunikasi *SBAR* berjumlah 6 orang (30%), dan perawat yang kurang baik melaksanakan timbang terima berjumlah 14 orang (70%).
- 5.1.2 Hasil pelaksanaan timbang terima saat *transfer* pasien antar ruang perawat inap setelah dilakukan pelatihan komunikasi *SBAR* yang baik melaksanakan Timbang Terima (*handover*) sebanyak 17 orang (85%) dan yang kurang baik melaksanakan timbang terima berjumlah 3 orang (15%).
- 5.1.3 Ada pengaruh pelatihan komunikasi *SBAR* terhadap kualitas timbang terima saat *transfer* pasien antar ruang rawat inap Nilam di RSUD dr. Moch. Anshori Saleh Banjarmasin.. Hasil tersebut menunjukkan bahwa uji t dengan *Paired Samples Test* menunjukkan 3.50 lebih besar dari t tabel yaitu 2,08, dengan taraf signifikan yaitu $0,002 < 0,05$.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mempunyai saran-saran yang dapat penulis berikan yaitu :

5.2.1 Saran Untuk Bidang Keperawatan

- 5.2.1.1 Menetapkan kebijakan tentang tatalaksana timbang terima pasien dalam bentuk standar dan prosedur timbang terima yang diaplikasikan diseluruh ruangan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Pariaman.
- 5.2.1.2 Adanya sosialisasi yang dilakukan oleh bidang keperawatan terkait tata laksana timbang terima pasien pada perawat dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan perawat dalam melaksanakan timbang terima.

5.2.1.3 Melakukan supervisi secara berkala terhadap pelaksanaan timbang terima pasien keruangan, baik secara langsung pada saat dilakukan timbang terima pada saat pergantian shift maupun secara tidak langsung dengan memanfaatkan pertemuan rutin kepala ruangan maupun perawat pelaksana yang dilakukan setiap bulan.

5.2.2 Untuk Kepala ruangan

5.2.2.1 Kebijakan dan kedisiplinan untuk melaksanakan timbang terima dengan pendekatan komunikasi efektif yang diintegrasikan dengan penerapan keselamatan pasien secara bertahap diruangan.

5.2.2.2 Memotivasi dan memberikan dukungan pada perawat pelaksana dalam melaksanakan timbang terima pasien secara efektif saat pelaporan.

5.2.2.3 Melakukan evaluasi terhadap timbang terima untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan timbang terima.

5.2.3 untuk perawat pelaksana

5.2.3.1 Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan melalui pendidikan dan pelatihan berkaitan dengan timbang terima pasien.

5.2.3.2 Mendukung dan melaksanakan kebijakan tentang pelaksanaan timbang terima pasien.

5.2.4 Untuk peneliti selanjutnya Perlu adanya penelitian lanjut tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan timbang terima pasien dengan waktu yang lebih lama, sehingga dapat terlihat faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan timbang terima pasien. Selain itu disarankan untuk memperluas penelitian dengan meneliti pengaruh tentang pelatihan timbang terima dengan metoda komunikasi *SBAR*.